

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Daryanto & Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta. Gaya Media.
- Fanani, Achmad, Wahyu Susiloningsih, Dian Kusmaharti, Atnuri. 2019. *Analisis Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Abad 21*. Surabaya. Adi Buana University PRESS.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Zakiah Linda & Ika Lestari. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: ERZATAMA KARYA ABADI.

### Jurnal:

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Ingriyani, F., & Fazriyah, N. (2017). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 30–41.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/9498>.
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun*

2020, 4–8. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>

Lubis, R. R., Rajagukguk, K. P., Putri, E. D., & Indonesia, B. (2020). *Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di*. 2(04), 80–86.

Malang, U. (2020). *Seminar Nasioanal PGSD UNIKAMA*  
<https://conference.unikama.ac.id/artikel/>. 4(September), 1–7.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119.  
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad*, VIII(2), 112–122.

Siregar, S. A., & Ramadhani, D. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 8 “ Lingkungan Sahabat Kita ” SD Negeri 6 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 112–123.

Slamet Widodo, R. K. W. (2020). Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking And Problem Solving, Creativity And Innovation) Di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 185–197.

Widiantari N K M, P., Suarjana, I. M., & Kusmariyatni, N. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal PGSD Pendidikan Ganेशha*, 4(1), 1–3.

Widodo, A., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Abad 21 dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 125.  
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.3231>.

Wijayanti, A. I., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2015). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA Di 3 SD Gugus X Kecamatan Buleleng. *E-*

*Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–12.

- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68.

## Lampiran 01: Format Revisi Skripsi



FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA  
Kampus I : J. Ngagel Dadi III-B-37 Telp. (031) 585127, 5841067 Fax. (031) 582204 Surabaya 60243  
Kampus II : J. Dookah Monunggul XI Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.  
<http://www.upgris.ac.id/>

### Format Revisi Skripsi

Nama Mahasiswa : Novita Dwi Wahyuni  
NIM : 178000013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Siswa Kelas V SDN Keboan Anom  
Penguji I : Ida Sulistyawati, S.H., M.Pd.  
Penguji II : Via Yustina, S.Pd., M.Pd.  
Penguji III : Drs. Triman Juniarso, M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II	Penguji III
1	Bab IV lebih dipertajam lagi dan dikaitkan dengan Bab II			
2	Bab V saran bagi sekolah diperbaiki			

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Penguji I,  
  
Ida Sulistyawati, S.H., M.Pd.  
NIDN. 0710106034

Penguji II,  
  
Via Yustina, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0610119101

Penguji III,  
  
Drs. Triman Juniarso, M.Pd.  
NIDN. 0019066003

**Lampiran 02: Berita Acara Bimbingan Skripsi**



FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI  
 UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA  
 Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 9053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245  
 Kampus II: Jl. Dukuah Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234  
<http://fpp.unwidy.ac.id>

**Berita Acara Bimbingan Skripsi**

Nama Mahasiswa : Novita Dwi Wahyuni  
 ID : 178000013  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Siswa Kelas V SDN Keboan Anom

Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
15-10-2020	Pengajuan Judul		
07-11-2020	Penyusunan Matriks		
08-11-2020	Penyusunan Proposal		
14-11-2020	Summar Proposal		
17-11-2020	Revisi Judul		
27-11-2020	Penyusunan Bab III		
30-01-2021	Penyusunan instrument penelitian		
05-12-2020	Revisi		
14-12-2020	Validasi instrumen penelitian		
16-12-2021	Pengambilan data		
20-01-2021	Revisi Bab I - V		
04-03-2021	Bab V & Abstrak		

Seksi bimbingan skripsi tanggal 4 Februari 2021

Dosen Pembimbing I,

*[Signature]*  
 Ida Satriawati, S.H., M.Pd.  
 NIDN. 1710106044

Dosen Pembimbing II,

*[Signature]*  
 Via Yustina, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN. 0016019101

Mengetahui,  
 Dekan FPP

*[Signature]*

Dr. Santika Rentika Hadi., M.Kes.  
 NIP. 196702091992031002

### Lampiran 03: Surat Permohonan Izin Penelitian



#### FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus 1: Jl. Ngagel Hadji, 60117 Telp. (031) 305117, 304197 Fax. (031) 506284 Surabaya 60141  
Kampus 2: Jl. Dinkab Mestisagal 302 Telp. (031) 420181, 424182, 424183 Surabaya 60234

Nomor : 184/Ak.I/PPP/XII/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala/Ketua  
SDN KEBOAN ANOM  
Jl. SUKODONO No.51, GEDANGAN  
di SIDOARJO

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir mata studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala/Ketua SDN KEBOAN ANOM berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : NOVITA DWI WAHYUNI  
NIM : 17800013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Pedagogi dan Psikologi  
Judul Penelitian : ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATERI TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2 KELAS V SDN KEBOAN ANOM

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasmanya disampaikan terimakasih.

Surabaya, 14 Desember 2020



Retnika Hadi, M.Kes.  
NIP. 196702041992031002

Tembusan :  
1. Wakil Dekan I  
2. Kaprodi

## Lampiran 04: Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
**SD NEGERI KEBOANANOM NO. 132**  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Jl. Sukodono Kec. Gedangan, No. 51 Kode Pos 61254  
Telepon: (031) 8536790 E-mail : sdnkeboan\_anom@gmail.com

### SURAT KETERANGAN SEKOLAH

Nomor : 421/42/404.5.1.2.121/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuril Lailatusifa, S.Pd, M.Si  
NIP : 19610418 197907 2 001  
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IV-C  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Novita Dwi Wahyuni  
NIM : 178000013  
Jurusan/Fakultas : PGSD / Fakultas Pedagogi dan Psikologi  
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Daring  
Materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SDN Kebonan Anom

Telah melakukan penelitian di SDN Kebonan Anom Gedangan Sidoarjo pada tanggal 16 November – 23 Desember 2020. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 23 Desember 2020

Kepala SDN Kebonan Anom Gedangan

Nuril Lailatusifa, S.Pd, M.Si  
NIP. 19610418 197907 2 001

**Lampiran 05: Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Keboan Anom**

Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Keboan Anom  
Tahun Ajaran 2019-2020

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>
1	MPA
2	ANAD
3	MAD
4	AM
5	AML
6	EAN
7	NRP
8	AZS
9	AMR
10	AAD
11	GCS
12	DONA
13	SQ
14	RCF
15	CNO
16	DEV
17	HFA
18	FS
19	RAIN
20	ZRARA
21	SIC
22	ARR
23	IF
24	F
25	VMA



26	AFS
27	IAP
28	AATNW
29	NFS
30	OPF
31	DW
32	ZZ
33	RNSN
34	AH
35	HRA
36	DR
37	VSS
38	RARP
39	HDM
40	RKS
41	CZH
42	ADM
43	AKH

## Lampiran 06: Lembar Validasi RPP

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

---

Tema : 5 (Ekosistem)  
 Subtema : 1 (Keberagaman Ekosistem)  
 Pp : 2  
 Kelas/Semester : V / 1  
 Kurikulum Ajaran : 2013  
 Jilid/Skipol : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SDN Kebon Anore  
 Penulis : Novita Dwi Wahyuni  
 Nama Validator : Chelifah Tar Rosidah, S.Pd., M.Pd.  
 Pekerjaan : Dosen PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

**A. Petunjuk**  
 Mohon berikan tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.  
 Keterangan skala penilaian:  
 5: berarti "Sangat Baik"  
 4: berarti "Baik"  
 3: berarti "Cukup Baik"  
 2: berarti "Kurang Baik"  
 1: berarti "Tidak Valid"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
I	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi		✓			
	2. Sistem penomoran jelas		✓			
	3. Pengaturan ruang tata letak		✓			
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai		✓			
II	<b>Isi</b>					
	1. Menuliskan kompetensi dasar		✓			
	2. Menuliskan indikator		✓			
	3. Menuliskan tujuan pembelajaran		✓			
	4. Ketepatan antara indikator dengan KD		✓			
5. Ketepatan antara indikator dengan tujuan pembelajaran		✓				

6. Efektifitas isi materi				
7. Efektifitasnya dalam bagian-bagian yang ada				
8. Kesesuaian dengan standar kompetensi kurikulum 2013				
9. Pemilihan strategi, pendekatan, pendekatan metode, dan sumber pembelajaran diadukan dengan tepat, sehingga meningkatkan minat ahli belajar				
10. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran				
11. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dilaksanakan secara jelas dan optimal, sehingga masalah ditaksonomi dalam proses pembelajaran di kelas				
12. Kesesuaian dengan standar materi				
13. Kesesuaian dengan waktu yang digunakan				
<b>III. Bahasan</b>				
1. Kesesuaian isi bahasan				
2. Kesederhanaan struktur bahasan				
3. Kejelasan penyajian dan uraian				
4. Nilai keaslian/kebahasan yang digunakan				

**C. Penilaian umum**

**Ketercapaian pendirian umum umum**

**a. Rencana Pembelajaran (a)**

3. Sangat Baik
4. Baik
3. Cukup Baik
2. Kurang Baik
1. Tidak Valid

**b. Rencana pembelajaran (a)**

3. Dapat digunakan tanpa revisi
4. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi dan perlu konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
1. Bahasan dapat digunakan dan membutuhkan konsultasi

**B. Komentar dan saran perbaikan**

.....

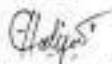
.....

.....

.....

Sembaga, 14 Desember 2020

Validator



(Cholidi Tar Ruzah, S.Pd., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Tema	: 5 (Ekosistem)
Subtema	: 1 (Komponen Ekosistem)
Pb	: 2
Kelas/Semester	: V / 1
Kurikulum Ajaran	: 2013
Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SDN Kebon Asan
Penulis	: Novita Dwi Wahyuni
Nama Validator	: Marini, S.Pd
Pekerjaan	: Guru SDN Kebon Asan

**A. Petunjuk**

Mohon berikan tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan skala penilaian:

5: berarti "Sangat Baik"

4: berarti "Baik"

3: berarti "Cukup Baik"

2: berarti "Kurang Baik"

1: berarti "Tidak Valid"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>I</b>	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi		✓			
	2. Sistem penomoran jelas		✓			
	3. Pengaturan ruang tata letak		✓			
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai		✓			
<b>II</b>	<b>Isi</b>					
	1. Menuliskan kompetensi dasar		✓			
	2. Menuliskan indikator		✓			
	3. Menuliskan tujuan pembelajaran		✓			
	4. Ketepatan antara indikator dengan KD		✓			
5. Ketepatan antara indikator dengan tujuan pembelajaran		✓				

6. Kebenaran isi materi		<input checked="" type="checkbox"/>		
7. Ditampilkan dalam bagian-bagian yang logis		<input checked="" type="checkbox"/>		
8. Kesesuaian dengan standar kompetensi kurikulum 2013		<input checked="" type="checkbox"/>		
9. Perhitungan strategi, pendekatan, pendekatan metode, dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat, sehingga memungkinkan siswa aktif belajar		<input checked="" type="checkbox"/>		
10. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>		
11. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dilaksanakan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas		<input checked="" type="checkbox"/>		
12. Kesesuaian dengan urutan materi		<input checked="" type="checkbox"/>		
13. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan		<input checked="" type="checkbox"/>		
<b>III Bahasa</b>				
1. Kebenaran tata bahasa		<input checked="" type="checkbox"/>		
2. Kesederhanaan struktur kalimat		<input checked="" type="checkbox"/>		
3. Kejelasan petunjuk dan arahan		<input checked="" type="checkbox"/>		
4. Baur komprehensif bahasa yang digunakan		<input checked="" type="checkbox"/>		

### C. Penilaian umum

Kemampuan penilaian secara umum

<p>a. Rencana Pembelajaran ini:</p> <p>3: Sangat Baik</p> <p><input checked="" type="radio"/> 2: Baik</p> <p>1: Cukup Baik</p> <p>0: Kurang Baik</p> <p>1: Tidak Valid</p>	<p>b. Rencana pembelajaran ini:</p> <p>3: Dapat digunakan tanpa revisi</p> <p><input checked="" type="radio"/> 2: Dapat digunakan dengan sedikit revisi</p> <p>1: Dapat digunakan dengan sedikit revisi dan perlu konsultasi</p> <p>0: Dapat digunakan dengan banyak revisi</p> <p>1: Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi</p>
--	---

### D. Nominator dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banuwani, 15 Desember 2020  
 Validator

  
 MARSIDI, S.Pd

## Lampiran 07: Lembar Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kritis

### LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Tema	: 1 (Ekosistem)
Subtema	: 1 (Komponen Ekosistem)
PB	: 2
Kelas/Semester	: V / 1
Kurikulum Acuan	: 2013
Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SDN Keban Aron
Penulis	: Novita Dwi Wahyuni
Nama Validator	: Cholifah Tar Rosidah, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan	: Dosen PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

#### A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman bagi/ku/nya untuk mengisi kolom-kolom validasi: Isi, bahasa dan persilain soal, serta kesimpulan, mohon memperhatikan hal-hal berikut ini:

a. Isi

- 1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tertera dalam indikator berpikir kritis
- 2) Kejelasan parameter petunjuk pengerjaan soal
- 3) Kejelasan maksud soal

b. Bahasa dan persilain soal

- 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia
- 2) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda/sambiga/multitafsir
- 3) Persebaran kalimat soal menggunakan bahasa yang komunikatif, sederhana dan mudah dipahami bagi siswa

2. Mohon berikan tanda cek list (✓) dalam kolom persilain yang sesuai dengan pendapat/ku/nya, berdasarkan rubric di bawah ini:

No	Aspek Validasi	5	4	3	2	1
1	Isi	Sangat valid	Valid	Cukup valid	Kurang valid	Tidak valid
2	Bahasa dan persilain soal	Sangat dapat dipahami	Dapat dipahami	Cukup dipahami	Kurang dapat dipahami	Tidak valid
3	Kesimpulan	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan dengan revisi kecil dan perlu konsultasi	Dapat digunakan dengan revisi besar	Belum dapat digunakan dengan revisi kecil dan perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap validitas isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi

No Butir	Validitas Isi					Bahasa dan Penulisan Soal					Kesimpulan				
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
Uraian															
1		✓					✓					✓			
2		✓					✓					✓			
3		✓					✓					✓			
4		✓					✓					✓			
5		✓					✓					✓			

C. Komentar dan saran perbaikan

Sederhanakan kalimatnya agar lebih mudah dipahami.

Surabaya, 14 Desember 2020

Validator



(Cholifah Tar Rosdiah, S.Pd., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

Tema	: 5 (Ekosistem)
Subtema	: 1 (Komponen Ekosistem)
Pb	: 2
Kelas/Semester	: V/1
Kurikulum Acuan	: 2013
Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SDN Keboan Anom
Penulis	: Novita Dwi Wahyuni
Nama Validator	: Marsini, S.Pd
Pekerjaan	: Guru SDN Keboan Anom

**A. Petunjuk**

1. Sebagai pedoman bapak/ibu untuk mengisi kolom-kolom validasi: isi, bahasa dan penulisan soal, serta kesimpulan, mohon mempertimbangkan hal-hal berikut ini:
  - a. Isi
    - 1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator berpikir kritis
    - 2) Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
    - 3) Kejelasan maksud soal
  - b. Bahasa dan penulisan soal
    - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia
    - 2) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda/ambigu/ multitafsir
    - 3) Perumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang komunikatif, sederhana dan mudah dipahami bagi siswa
2. Mohon berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, berdasarkan rubric dibawah ini:

No	Aspek Validasi	5	4	3	2	1
1	Isi	Sangat valid	Valid	Cukup valid	Kurang valid	Tidak valid
2	Bahasa dan penulisan soal	Sangat dapat dipahami	Dapat dipahami	Cukup dipahami	Kurang dapat dipahami	Tidak valid
3	Kesimpulan	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan dengan revisi kecil dan perlu konsultasi	Dapat digunakan dengan revisi besar	Belum dapat digunakan dengan revisi kecil dan perlu konsultasi



**D. Penilaian terhadap validitas isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi**

No Butir	Validitas Isi					Bahasa dan Penulisan Soal					Kesimpulan				
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
Uraian															
1		✓					✓					✓			
2		✓					✓					✓			
3		✓					✓					✓			
4		✓					✓					✓			
5		✓					✓					✓			

**E. Komentar dan saran perbaikan**

.....

.....

.....

.....

.....

Surabaya, 15 Desember 2020

Validator

(Marsini, S.Pd.)

## Lampiran 08: RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Keboan Anom  
Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP  
Tema : 5 (Ekosistem)  
Subtema : 1 (Komponen Ekosistem)  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 1 hari (6 JP)  
Hari/Tanggal : Kamis/19 November 2020

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi	Indikator
<b>Bahasa Indonesia</b>		
3.7	Menguraikan konsep yang berkaitan dengan teks nonfiksi	3.7.1 Menemukan pokok pikiran (C4) dalam teks bacaan.
4.7	Menyajikan konsep teks nonfiksi tertulis dengan bahasa sendiri dalam bentuk karangan.	4.7.1 Membuat (C6) pertanyaan-pertanyaan terkait teks bacaan.
<b>IPA</b>		
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menemukan ciri-ciri hewan (C4) berdasarkan penggolongan jenis makanan hewan.
4.5	Membuat karya yang terkait konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat teks nonfiksi (C6) terkait hewan yang ditentukan diamati dari jenis makanan hewan.
<b>SBdP</b>		
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi (C2) perbedaan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diminta menyanyikan lagu dan membuat video lalu dikirimkan melalui WA.</li> <li>❖ Siswa mengerjakan tugas secara individu dan dikirimkan melalui WA.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan siswa menyimpulkan materi.</li> <li>❖ Guru mempersilahkan untuk tanya jawab.</li> <li>❖ Guru memberi pengaitan materi.</li> <li>❖ Guru memberikan pesan kepada siswa.</li> </ul>

#### G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian sikap
  - a) Teknik : Observasi
  - b) Waktu : Selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan
  - a) Teknik : Tertulis
  - b) Waktu : Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Penilaian keterampilan
  - a) Teknik : Praktik
  - b) Waktu : Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sidoarjo, 18 November 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah (Kedinas Jember Gedangan)



Nur Hidayat, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19610413 19907 2 001



Navita Ihsani Wahyuni  
NIM: 178000013

## Lampiran 09: Hasil Validasi RPP

No	Aspek Yang Dinilai	Kedalaman standar kompetensi kurikulum 2013	Skala Penilaian Validator		Rerata	Kategori
			VI	V2		
<b>Format</b>						
1	1.	Kejelasan pembagian materi	4	4	4	Baik
	2.	Pengaturan ruang tata letak	4	4		
	3.	Sistem penomeran jelas	4	4		
	4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai	4	4		
Sub total			16	16		
Rata-rata			4	4		
<b>Isi</b>						
2	1.	Menuliskan kompetensi dasar	4	4	4	Baik
	2.	Menuliskan indikator	4	4		
	3.	Menuliskan tujuan pembelajaran	4	4		
	4.	Ketepatan antara indikator dengan KD	4	4		
	5.	Ketepatan antara indikator dengan tujuan pembelajaran	4	4		
	6.	Kebenaran isi materi	4	4		
	7.	Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis	4	4		

9. Pemilihan strategi, pendekatan, pendekatan metode, dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat, sehingga memungkinkan siswa aktif belajar	4	4
10. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	4	4
11. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas dan oprasional, sehingga mudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas	4	4
12. Kesesuaian dengan urutan materi	4	4
13. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	4	4
Sub total	52	52
Rata-rata	4	4

## Bahasa

3	1. Kebenaran tata bahasa	4	4	4	Baik
	2. Kejelasan petunjuk dan arahan	4	4		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat	4	4		
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4	4		
Sub total		16	16		
Rata-rata		4	4		

**Lampiran 11: Butir Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian Validator		Rerata	Kategori
		V1	V2		
1.	Validitas Isi				
	1. Soal nomer 1	4	4	4	Baik
	2. Soal nomer 2	4	4		
	3. Soal nomer 3	4	4		
	4. Soal nomer 4	4	4		
	5. Soal nomer 5	4	4		
	Sub total	20	20		
	Rata-rata	4	4		
2.	Bahasa dan Penulisan Soal				
	1. Soal nomer 1	4	4	4	Baik
	2. Soal nomer 2	4	4		
	3. Soal nomer 3	4	4		
	4. Soal nomer 4	4	4		
	5. Soal nomer 5	4	4		
	Sub total	20	20		
	Rata-rata	4	4		
3.	Kesimpulan				
	1. Soal nomer 1	4	4	4	Baik
	2. Soal nomer 2	4	4		
	3. Soal nomer 3	4	4		
	4. Soal nomer 4	4	4		
	5. Soal nomer 5	4	4		
	Sub total	20	20		
	Rata-rata	4	4		

## ***Lampiran 11: Butir Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis***

### **SOAL!**

1. Perhatikan teks bacaan berikut!

Ekosistem bersal dari kata oikos yang berarti rumah sendiri dan Sistema berarti terdiri atas bagian-bagian yang utuh atau saling mempengaruhi. Secara umum, ekosistem adalah proses yang terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem dikatakan sebagai suatu system di suatu daerah yang terjadi hubungan timbal balik antara komponen biotik (hidup) dan komponen abiotik (tak hidup) atau dengan lingkungannya. Interaksi antara makhluk hidup dan tak hidup ini akan membentuk suatu kesatuan dan keteraturan. Setiap komponen yang terlibat memiliki fungsinya masing-masing dan selama tidak ada fungsi yang terganggu maka keseimbangan ekosistem ini akan terus terjaga. Cabang ilmu biologi yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut sebagai ekologi dan dicetuskan oleh Ernest Haeckel tahun 1896.

Ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe-tipe dari komponen-komponen ekosistem. Secara garis besar komponen penyusun ekosistem terdiri atas dua komponen, yaitu komponen biotik dan abiotik. Komponen biotik adalah komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup yang ada di bumi. Komponen biotik merupakan komponen-komponen yang terdiri atas makhluk hidup, meliputi makhluk hidup yang berperan sebagai produsen, konsumen, dan pengurai (decomposer). Produsen adalah organisme yang mampu menyintesis makanan atau zat organik sendiri, yaitu tumbuhan hijau. Organisme yang termasuk konsumen, yaitu organisme pemakan tumbuh-tumbuhan, pemakan daging, atau pemakan segala. Pengurai (decomposer) adalah organisme yang menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme yang telah mati, misalnya bakteri dan jamur.



Adapun komponen abiotik adalah semua faktor penyusun ekosistem yang terdiri atas benda-benda mati, antara lain oksigen, kelembapan dan suhu, air dan garam mineral, cahaya matahari, serta tingkat keasaman tanah pH tanah. Cahaya merupakan sumber energi untuk terjadinya fotosintesis yang membuat tumbuhan mampu menghasilkan makanan sendiri (organisme autotroph). Hewan tidak dapat hidup tanpa tumbuhan sedangkan tumbuhan tidak dapat bertahan tanpa cahaya matahari. Topografi atau tinggi dan rendahnya suatu wilayah tertentu, juga mempengaruhi mahluk hidup. Tempat yang tinggi akan memiliki kadar oksigen yang lebih rendah dan suhu yang lebih dingin. Suhu dan kadar oksigen sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup organisme.

Menurut pendapat kalian, temukan ide pokok tiap-tiap paragraph dari bacaan di atas!

Jawab:.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Sumber makanan hewan ada yang berasal dari tumbuhan dan ada yang berasal dari hewan. Setiap hewan memiliki ciri khas masing-masing. Begitu juga dengan jenis makanannya. Antara hewan satu dengan hewan yang lainnya memiliki perbedaan jenis makanan, karena menyesuaikan bagian tubuh hewan tersebut. Berdasarkan jenis makanannya hewan di bagi menjadi tiga kelompok, yaitu herbivora, karnivora, dan omnivora.

Jelaskan pendapat kalian, tiga pengelompokan hewan menurut jenis makanannya!

Jawab:.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Kalajengking merupakan hewan kecil yang memiliki racun. Racun itu dihasilkan ujung ekornya. Racun yang dimiliki kalajengking tersebut digunakan sebagai senjata untuk melindungi diri dari musuhnya. Tidak hanya itu kalajengking juga memiliki capit. Kalajengking dapat hidup di daerah yang panas. Kalajengking hidup dengan memangsa serangga, cacing, dan tempayak.

Jelaskan pendapat kalian, tergolong apakah kalajengking dan bagaimanakah kalajengking mencari mangsanya!

Jawab:.....  
 .....  
 .....  
 .....

4. Perhatikan syair lagu berikut!

**LIHAT KEBUNKU**

Ibu Sud

o 5 ||: 5 3 5 i o 5 | 3 5 4 3 2 o 4 | 4 2 4 7 o 6 |  
 Li - hat ke-bun-ku pe-nuh dengan bunga a- da yang putih dan  
 . | 5 6 5 4 3 o 5 | 5 3 5 i o 5 | 3 5 4 3 2 o 4 |  
 a-da yang me-rah, se- ti -ap ha-ri ku- si-ram semua ma-  
 | 4 2 4 7 o 6 | 5 5 6 7 i . | i o o o ||  
 war mela -ti se- muanya in- dah

Jelaskan pendapat kalian, tangga nada berdiatonis apakah yang dimiliki syair lagu tersebut!

Jawab:.....  
.....  
.....  
.....  
.....

- 5. Perhatikan Judul lagu berikut ini!
  - 1. Hari merdeka.
  - 2. Berkibirlah benderaku.
  - 3. Garuda Pancasila.
  - 4. Dari sabang sampai merauke.

Judul lagu diatas termasuk tangga nada berdiatonis mayor. Bagaimana ciri-ciri dari tangga nada berdiatonis mayor?

Jawab:.....  
.....  
.....  
.....

### Lampiran 12: Kisi-kisi Skor Siswa

Indikator	Butir Soal	Respon Siswa	Skor
Memberikan penjelasan sederhana ( <i>Elementary clarification</i> )	1	Siswa mampu memberikan penjelsan dengan lengkap dan benar dalam memberikan penjelasan	4
		Mampu memberikan konsep yang benar tetapi masih ada sedikit kesalahan dalam memberikan penjelasan	3
		Bisa menemukan konsep tetapi salah dalam menghubungkan fakta dan konsep yang diharapkan.	2
		Tidak memberikan jawaban dan konsep yang benar, terindikasi tidak memahami soal, atau tidak menjawab	1
Menyimpulkan ( <i>Inference</i> )	2	Siswa mampu menyimpulkan dengan rutut dan benar dalam memberikan kesimpulan	4
		Mampu memberikan kesimpulan dengan baik tetapi masih ada sedikit kesalahan dalam membuat kesimpulan.	3
	5	Bisa menemukan konsep tetapi salah dalam menghubungkan fakta dan konsep yang diharapkan.	2
		Tidak memberikan jawaban dan kesimpulan yang runtut, terindikasi tidak memahami soal, atau tidak menjawab	1

Memberikan penjelasan lanjut ( <i>Advance clarification</i> )	3	Siswa mampu memberikan penjelsan lanjut dengan lengkap dan benar dalam menjawab	4
		Mampu memberikan konsep yang benar tetapi masih ada sedikit kesalahan dalam memberikan penjelasan jawaban	3
	4	Bisa menemukan konsep tetapi salah dalam menghubungkan fakta dan konsep yang diharapkan.	2
		Tidak memberikan jawaban dan konsep yang benar, terindikasi tidak memahami soal, atau tidak menjawab	1

<b>Hasil Perhitungan Tes Kemampuan Berpikir Kritis</b>										
<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Memberikan penjelasan sederhana (Elementary clarification)</b>	<b>Menyimpulkan (inference)</b>			<b>Memberikan penjelasan lanjut (Advance clarification)</b>			<b>Total Skor Per Siswa</b>	<b>Nilai Per Siswa</b>
			<b>Soal no 1</b>	<b>Soal no 2</b>	<b>Soal no 5</b>	<b>Total</b>	<b>Soal no 3</b>	<b>Soal no 4</b>		
1	MPA	2	2	2	4	2	2	4	10	50
2	ANAD	2	1	3	4	1	2	3	9	45
3	MAD	4	4	1	5	3	2	5	14	70
4	AM	2	2	2	4	1	2	3	9	45
5	AML	4	2	2	4	3	1	4	12	60
6	EAN	3	4	2	6	4	2	6	15	75
7	NRP	3	2	2	4	3	2	5	12	60
8	AZS	4	4	2	6	3	2	5	15	75
9	AMR	3	4	3	7	4	2	6	16	80
10	AAD	2	2	4	6	3	2	5	13	65
11	GCS	2	2	1	3	3	2	5	10	50

65

<b>12</b>	DONA	4	4	4	8	1	2	3	15	75
<b>13</b>	SQ	4	2	4	6	4	2	6	16	80
<b>14</b>	RCF	4	2	4	6	4	2	6	16	80
<b>15</b>	CNO	4	4	4	8	4	2	6	18	90
<b>16</b>	DEV	4	4	4	8	1	2	3	15	75
<b>17</b>	HFA	4	2	4	6	3	2	5	15	75
<b>18</b>	FS	4	4	4	8	2	2	4	16	80
<b>19</b>	RAIN	2	2	4	6	1	4	5	13	65
<b>20</b>	ZRARA	2	4	4	8	3	2	5	15	75
<b>21</b>	SIC	4	2	4	6	3	2	5	15	75
<b>22</b>	ARR	1	2	2	4	3	2	5	10	50
<b>23</b>	IF	4	4	4	8	4	2	6	18	90
<b>24</b>	F	1	3	2	5	2	2	4	10	50
<b>25</b>	VMA	2	2	3	5	1	2	3	10	50
<b>26</b>	AFS	4	4	1	5	2	1	3	12	60
<b>27</b>	IAP	2	4	2	6	4	2	6	14	70
<b>28</b>	AATNW	4	4	2	6	4	2	6	16	80
<b>29</b>	NFS	2	4	4	8	3	2	5	15	75

<b>30</b>	OPF	4	4	4	8	3	2	5	17	85	
<b>31</b>	DW	4	2	2	4	4	2	6	14	70	
<b>32</b>	ZZ	4	3	4	7	3	1	4	15	75	
<b>33</b>	RNSN	4	4	3	7	3	2	5	16	80	
<b>34</b>	AH	3	2	4	6	3	2	5	14	70	
<b>35</b>	HRA	4	4	4	8	4	2	6	18	90	
<b>36</b>	DR	2	3	4	7	3	4	7	16	80	
<b>37</b>	VSS	2	2	3	5	2	2	4	11	55	
<b>38</b>	RARP	3	2	3	5	4	2	6	14	70	
<b>39</b>	HDM	2	1	2	3	1	2	3	8	40	
<b>40</b>	RKS	2	4	2	6	3	2	5	13	65	
<b>41</b>	CZH	3	2	2	4	4	2	6	13	65	
<b>42</b>	ADM	2	4	3	7	3	2	5	14	70	
<b>43</b>	AKH	4	4	1	5	4	2	6	15	75	
<b>Total</b>		130			252			210			2960
<b>Rata-Rata Skor</b>		3,02			5,86			4,88			68,84
<b>Skor Masimal Indikator</b>		4			8			8			
<b>Persentase Per Indikator</b>		75,50%			73.25%			61%			



## Lampiran 14: Hasil Jawaban Siswa

Tugas Soal				
1	2	3	4	5
Eksistensi di awal kalimat paragraf	Suatu rangkai yang di/ditulis/dijelaskan di akhir	Dengan susunan serasaak dalam hurufnya	Mapa	Gambarkan Ruang Bersejarah Ruang sejarah saat diterangkan
eksisensi bunyi awal kata-kata yg berarti mudah dimengerti dan susunan bunyi terdapat atau bunyi2 yg ada atau saling berpenyambung		Kalajengking tergolong hewan kecil	Diketahui mayor	
Paragraf 1=eksistensi eksistensi sebagai status apabila terburuk. Membangun bunyi bunyi semua konsep bunyi dan abstrak Paragraf 2=mapa ke konsep eksistensi Paragraf 3=faktor penyusun eksistensi, waktu	Dengan susunan serasaak di/ditulis/dijelaskan di awal 2 dan mengisahkan bunyi2 gigitnya. Hurufnya perburuk. Hurufnya perburuk diakhir. Hurufnya perburuk sebagai	Kalajengking serasaak bunyi hurufnya. Kalajengking terburuk huruf bunyi	Diketahui mayor	bagi bunyi serasaak mayor
dan kaler eksistensi sangat berpenyambung untuk eksistensi awal paragraf awal diakhir karena bunyi pada awal paragraf				
Terburuk diakhir	Suatu rangkaian, bunyi diakhir, terburuk bunyi bunyi	Dengan susunan menyambung menyambung	Diketahui mayor	3 Garis. Paragraf serasaak bagi yang diterangkan dengan serasaak
Jenis paragraf diakhir (di awal kalimat) Eksistensi bunyi awal bunyi yang berarti mudah dimengerti dan susunan bunyi terdapat atau bagian-bagiannya atau atau saling berpenyambung secara serasaak. Eksistensi terburuk	Membuat jenis maknanya bunyi dikalajengkingan merupa 3.	Kalajengking adalah seekor kelompok hewan terburuk dengan diakhir kaki (meliputi) yang terburuk ukuran orka serasaak perburuk hurufnya. Kalajengking mengkalajengkingkan atau maknanya	serasaak	Bagi-bagi terburuk serasaak serasaak. Kalajengking

<p>mas beberapa mencari dengan tipe-tipe dari komponen-komponen ekosistem.</p> <p>Adapun komponen abiotik adalah semua faktor penyusun ekosistem yg terdiri atas benda - benda mati atau lain dilingkungan.</p>		untuk mencari mangsanya.		
<p>Paragraf 1 : Ekosistem adalah gabungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya.</p> <p>Paragraf 2 : Komponen biotik adalah komponen yang terdiri atas makhluk hidup.</p> <p>Paragraf 3 : Komponen abiotik adalah</p>	<p>Meneras jentresya dibeberapa menjadi 3 dan menyesuaikan bentuk gigitannya yaitu adalah herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan contohnya sapi, Karnivora adalah hewan pemakan hewan lain contohnya harimau.</p>	<p>Kalajengking termasuk hewan karnivora karena memakan hewan kecil kalajengking mencari mangsa dengan menyangi dan menyayat mangsanya dengan mulutnya.</p>	<p>Tangga nada diakoris mayot</p>	<p>Diatomis mayot Ciri-cirinya adalah Bersifat rang gambira</p>

<p>faktor penyusun Ekosistem yang terdiri atas benda mati .</p>	<p>Omnivora adalah hewan pemakan segala contohnya manusia</p>			
<p>paragraf 1 : Secara umum ekosistem adalah prusa yang terbentuk dan gabungan timbal balik</p> <p>paragraf 2 : Secara garis besar komponen penyusun ekosistem</p> <p>paragraf 3: Adapun komponen abiotik</p>	<p>hewan herbivora hewan karnivora hewan omnivora</p>	<p>kalajengking termasuk hewan tidak bertulang belakang. kalajengking punya mata kecil, untuk menyayat mangsa.</p>	<p>tangga nada diatomis mayot</p>	<p>Semua ada tangga nada. Ciri-cirinya adalah: Bersamamaya.</p>
<p>Paragraf 1 (abiotik). Ekosistem berasal dari kata ekos yang berarti rumah, terdiri atas semua benda yang ada di bagian-bagian yang ada atau</p>	<p>Hewan memaru maknanya dibagi menjadi 3 yaitu 1. Karnivora : hewan pemakan hewan lain 2. Herbivora : hewan pemakan tumbuhan 3. Omnivora :</p>	<p>Kalajengking termasuk hewan omnivora kalajengking menggunakan mangsanya dengan sangat okornya yang memiliki mulut dan kalajengking</p>	<p>Lihat keyboard termasuk tangga nada mayot.</p>	<p>Ciri-cirinya bersifat rang saat bernyanyi</p>

<p>saling mempengaruhi). Paragraf 3 adalah HIF. Ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe-tipe dari korporasi-korporasi ekosistem. Paragraf 3 adalah HIF. Adapun komponen abiotik adalah semua faktor penyusun ekosistem yang tidak atau berbeda dari materi atau lain organisme, ketidakhidupan, dan tidak terdapat dalam ekosistem, sehingga makhluk, serta tingkat kesamaan makhluk pfl tanah.</p>	<p>berupa pemakan segala. Seseorang menyesuaikan bentuk gigi hewan masing-masing.</p>	<p>Juga memiliki cipta. Itu merupakan cara kalajengking untuk hidup.</p>		
1. Pengertian	Dibagi 3 menurut	Kalajengking	Dibaca mayor	Ciri-ciri dan

<p>ekosistem dan 2. Komponen ekosistem dan tipenya 3. Faktor penyusun ekosistem</p>	<p>jenisnya 1. Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan 2. Karnivora adalah hewan pemakan daging 3. Omnivora adalah hewan pemakan tumbuhan dan daging Menyesuaikan bentuk gigi hewan, sehingga dapat dapat dikelompokkan menurut jenisnya</p>	<p>termasuk hewan karnivora karena memakan hewan kecil dengan captrinya kalajengking memotong mangsanya. Ini digunakan untuk melindungi diri dari musuhnya.</p>		<p>lagu di atas termasuk mayor: Nidunya ceria, semangat, tidak marah, gembira</p>
<p>Ekosistem berasal dari kata oikos yang berarti rumah sendiri dan sistem berarti terdiri atas atau bagian-bagian yang saling mempengaruhi secara umum</p>	<p>Tergantung maknanya yang dimaksudkan</p>	<p>Kalajengking termasuk karnivora karena memangsa daging atau hewan lainnya dan tidak menyerang musuhnya dengan racun pada ekor.</p>	<p>Tangga nada mayor</p>	<p>Ciri-ciri dari lagu mayor di atas: Lagu bersifat optimis dan penuh keyakinan 2 dinyanyikan dengan riang gembira, menyanyikan dan penuh</p>

				semangat
Ekosistem adalah proses yang terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya	Dibagi menjadi 3 sesuai makanannya dan bentuk gigitnya	Termasuk hewan karnivora dg cara dicapit dan bisa itu untuk melindungi diri dari musuhnya agar dapat bertahan hidup	Lihat kebunku termasuk di antara mayor karena lagunya gembira, optimis, dan lagunya ceria sekali.	Sedih
Ekosistem berasal dari kata ekologi, berarti rumah sendiri dan sistem berarti bagian2 yg suatu sistem saling mempengaruhi (pola ngaf 1 termasuk deklatif yang ada di awal kalimat) Ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe2 dari komponen ekosistem (pamagra 1.2 termasuk deklatif yang ada di awal kalimat) Adapun komponen abiotik adalah semua faktor penyusun ekosistem yg sendiri atas benda2 mati antara lain oksigen, kelembapan, dan suhu dan garam mineral, cahaya matahari serta tingkat kesuburan tanah pd	Dibagi 3 sesuai bentuk gigitnya yang berfungsi untuk mengolah makanan. Hewan Herbivora pemakan : rumput, daun-daunan, biji-bijian dan buah-buahan. Hewan Karnivora pemakan : daging dan omnivora hewan pemakan	Termasuk hewan pemakan segala, omnivora	lagu lihat kebunku bertangga nada distons mayor	Ciri-ciri mayor adalah lagu bersifat optimis, diryanyikan dg riang gembira, semangat diawali dg nada la diakhiri la.
Pengapa? (deklatif): ekosistem berasal dari kata ekologi yg berarti rumah sendiri dan sistem berarti bagian2 yg suatu	Jenisnya ada 3 yaitu: Herbivora Karnivora Omnivora	Kategori2 termasuk hewan karnivora serta kelanjutnya mencantumkan juga dg menggunakan kedua vokalnya untuk menanggapi	Distons mayor	Ciri-ciri Lagunya bersifat riang gembira dan bersemangat diawali dan diakhiri dengan nada do = c

<p>atau saling mempengaruhi.</p> <p>Paragraf 2 (deduktif): ekosistem terdiri atas beberapa macam dg tipe2 dari komponen - komponen ekosistem</p> <p>Paragraf 3 (deduktif): adapun komponen abiotik adalah semua faktor penyusun ekosistem yg terdiri atas benda-benda mati antara lain oksigen, kelembapan dan suhu air dan garam mineral, cahaya matahari, serta tingkat keasaman tanah pH tanah</p>		<p>mangrove. Ia bertujuan demi kelangsungan hidupnya</p>		
paragraf 1	nga	kalajangkeng	suarga ruda "titik	an entry adalah

<p>deduktif" sekuritar berawal dari kata ekos yang berarti rumah sendiri dan ekosistem berarti terdiri atas bagian-bagian yang saling atau saling mempengaruhi semua unsur</p> <p>paragraf 2 deduktif</p> <p>— ekosistem terdiri atas beberapa dengan tipe tipe dari komponen-komponen ekosistem</p> <p>paragraf 3 deduktif "adapun komponen abiotik adalah semua faktor penyusunan ekosistem yang terdiri atas benda-benda mati antara lain:</p>	<p>pergerakan pokok hewan tersebut adalah sesuai dengan jenis dan makunanya.</p>	<p>adalah merupakan hewan karnivora karena kalajangkeng pemakan hewan lain.kalajangkeng memangsa dengan cara menambak dengan racun yang ada pada ekornya itu sama untuk dapat bertahan hidup</p>	<p>keturunan" bernilai ekonomis mayor</p>	<p>-bersifat gembala -bersifat buaya -bersifat serangga -bersifat semang</p>
---	--	--	---	--

okagen, kelenteng dan sebagainya dan garam mineral, nabha matahari serta tingkat kesamaan tanah pH tanah.				
Jenis peraga foto dedahtif adalah berada pada awal kaitan 1. Ekosistem berawal dari kata eklo yang berarti rumah sendiri dan sistem berarti terdiri atas bagian-bagian yang utuh atau saling mempengaruhi. 2. Ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe-tipe dari komponen-komponen ekosistem.	Dibedakan menjadi 3 Hewan Herbivore : pemakan tumbuhan Hewan Karnivore : pemakan hewan lain Hewan Onivore : pemakan tumbuhan dan hewan lain Diutamakan bentuk gigi masing-masing hewannya	Hewan Karnivora dengan cara mencerp dengan ciptanya dan mengunkan untuk memetabolkan dan melindungi diri dari musuh	Lihat kubunk adalah lagi di atasnya mayar	Ciri-cirinya adalah Gembira, aktif, senang
3. Adapun komponen abiotik adalah semua faktor, penyusun ekosistem yang terdiri atas benda-benda mati, antara lain oksigen, kelenteng dan suhu, air dan garam mineral, nabha matahari, serta tingkat kesamaan tanah pH tanah.				
Ekosistem berawal dari kata eklo yang berarti rumah sendiri dan sistem berarti terdiri atas bagian-bagian yang utuh atau saling mempengaruhi. Ekosistem terdiri atas beberapa	Dibedakan menjadi 3. Karnivora pemakan tumbuhan, herbivora pemakan daging omnivora pemakan tumbuhan dan daging. Hewan memiliki gigi, gigi tersebut berguna untuk	Herbivora	Dianalisis mayar	Ciri-cirinya jika dilihat A. Laga bersifat optimis dan penuh keyakinan B. Dinyatakan dengan ring, gembira, menyemangatkan dan penuh semangat C. Diawali dengan nada la dan diakhiri

<p>manan dengan apud dan komposisi unsur-unsurnya (paragraf 1 &amp; 2 terstruktur deduktif yang ada di awal kalimat) Adapun komposisi unsur adalah unsur faktor penyusun ekosistem yg terdiri atas benda2 mati antara lain oksigen, karbonapan, dan suhu dan gerak mineral, udanya matahari serta tingkat kesuburan tanah jlb</p>	<p>menyebut maksimum, maka untuk mengahabipahikan unsur2 bentuk gigitnya</p>			<p>derajat nada lebih atau D. Jarak interval nadanya 1-1-1/2-1-1-1-1/2</p>
<p>Paragraf pertama deduktif – Ekosistem berasal dari kata ekos yang berarti</p>	<p>Meliputi-akikan bentuk gigit maka dibedakan menjadi 3</p>	<p>Ternasuk herbivora karena memakan daun2 biji Kelajengking merupakan</p>	<p>Terdapat nada diklatonis mayor</p>	<p>1 bernilai optimis dan penuh keyakinan 2 dipenghalai dengan rang</p>
<p>menak sendiri dan sistem berarti terdiri atas bagian-bagian yang satu atau saling mempengaruhi. Paragraf kedua deduktif – Ekosistem terdiri atas beberapa unsur dengan tipe-tipe dari komponen-komponen ekosistem Paragraf ketiga deduktif – adapun komponen abiotik adalah unsur faktor penyusun ekosistem yang terdiri atas benda-benda mati</p>		<p>gigitan hewan cede seraplan dalam kalar anubada tidak berubah belukang</p>		<p>genitir dan penuh semangat 3 bernilai dengan nada (la) dan oklatir dengan nada (la) oklatir atau 4 jarak atau interval nadanya 1-1-1/2-1-1-1-1/2</p>
<p>Paragraf 1 deduktif Ekosistem berasal dari kata ekos</p>	<p>Dibedakan menjadi 3. Hewan herbivora adalah hewan</p>	<p>Hewan karnivora Kelajengking menggunakan inangnya</p>	<p>Ternasuk diatonis mayor</p>	<p>Di lihat dari lagu di atas, mayor memiliki ciri-ciri: Durasi4 genitir,</p>

<p>yang benar: rumah sendiri dan antara benar terdiri atas bagian-bagian yang satu atau saling mempengaruhi.</p> <p>Paragraf 2 deskriptif. Ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe-tipe dari komponen-komponen ekosistem.</p> <p>Paragraf 3 deskriptif. Suhu dan kadar oksigen sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup organisme.</p>	<p>perubahan nutrisi, hewan karnivora adalah hewan pemakan daging, hewan omnivora adalah hewan pemakan daging dan tumbuhan.</p> <p>Menguraikan bentuk gigi hewan-hewan.</p>			<p>rang, serang, samangat.</p>
<p>Alama 1 : ekosistem adalah proses yang</p>	<p>Dibedakan menjadi 3: Herbivora</p>	<p>Golongan hewan endosarproes.</p>	<p>Tangga nada diatonis mayor karena</p>	<p>Ditentukan jika diawali dan diakhiri nada do =</p>
<p>baik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.</p> <p>Paragraf 2 deskriptif ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe-tipe dari komponen-komponen ekosistem secara garis besar: komponen penyusun ekosistem terdiri atas dua komponen yaitu biotik dan abiotik.</p> <p>Paragraf 3 deskriptif a) suhu adalah salah satu faktor penyusun ekosistem yang terdiri atas benda-benda mati antara lain oksigen, ke kelembapan dan suhu. Suhu yang panas, memengaruhi proses metabolisme suatu makhluk</p>	<p>makannya dibagi 3:</p>	<p>kelangsungan hidupnya dengan makan pada alam</p>		<p>menyusun: kromatis (100) diawali dengan nada 2 (do) atau 3 (re) dan diakhiri nada 4 (fa)</p>



terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.	Karnivora Omnivora		dinyanyikan dengan semangat dan gembira.	C4 Mempunyai pola interval 1,1,1/2,1,1,1,1/2
Paragraf deduktif : Eksposisi berasal dari kata orkan yang berarti rumah sendiri dan sistem berarti sendiri atau bagian yang satu saling mempengaruhi	Dibedakan sesuai bentuk gigi dan digolongkan menjadi 3 menurut jenis makanannya = Herbivora rumput dan daun hijauan, dan buak dan contohnya sapi, kuda, kelinci Karnivora daging contohnya harau, siaga, burung Omnivora hewan lain contohnya ayam, kucing	Hewan kecil yang memiliki racun Memangsa serangga, cacing, dan tempayak (karnivora).	Diatensi mayor	Ciri-cirinya Heredit rang gembira, semangat
Paragraf deduktif : eksposisi adalah proses yang terbentuk dari hubungan timbal	3 penggolongan hewan berdasarkan	kalajengking termasuk hewan karnivora Untuk	lagu diatas memiliki tangga nada diatonis mayor	Bersenang giat. Biasanya diawali dan diakhiri nada do. Tetapi, tidak

1. Asal kata eksposisi dan penjelasannya 2. komposisi eksposisi abstrak dan contohnya simpulan eksposisi abstrak dan contohnya	Dibagi menjadi 3 = Herbivora Karnivora Omnivora	Kalajengking tergolong karnivora karena memakan hewan kecil lain. Kalajengking memangs mangsanya dengan menggunakan sikatnya	Diatonis mayor	Diatonis mayor – Di nyanyikan dengan riang
Paragraf 1 termasuk dalam paragraf deduktif : eksposisi berasal dari kata orkan yang berarti rumah sendiri dan sistem berarti sendiri atau bagian yang satu saling mempengaruhi namun terapan Paragraf 2 termasuk dalam paragraf deduktif : eksposisi terdiri atas beberapa rumus sebagai	Menurut jenis makanannya dibedakan menjadi : Herbivora : sapi, kambing, jerapah Hewan herbivora memakan tumbuhan Karnivora : harau, siaga Hewan karnivora memakan daging Omnivora : kucing, anjing Hewan omnivora memakan segala jenis	Hewan karnivora karena memakan hewan kecil yang lain, menggunakan sikatnya yang ada racunya untuk menangkap mangsa	Diatonis mayor	Ciri-ciri : Bersenang giat, riang gembira diawali dan diakhiri dengan nada do

<p>type tipe dari komponen komponen ekosistem</p> <p>Paragraf 3 termasuk dalam paragraf deduktif adapas komponen abstrak adalah semua faktor penyusun ekosistem yang terdiri atas benda</p>	<p>Makanan menyesuaikan bentuk gigi hewan</p>			
<p>Paragraf Ekosistem</p>	<p>Dibagi menjadi 3 Herbivora, Karnivora, dan omnivora, itu semua dapat dibedakan dengan bentuk gigi hewannya gigiya untuk mengolah makanan</p>	<p>Kalajengking hewan kecil yang memiliki racun di ekornya untuk bertahan hidup</p>	<p>Diatonis mayor</p>	<p>Lagu diatonis mayor Dari sabung sampai memuka, lagunya gembira</p>
<p>Terdapat dalam deduktif karena berada di awal kalimat.</p>	<p>Dibedakan menjadi 3: Karnivora Omnivora</p>	<p>Kalajengking adalah serangga</p>	<p>Diatonis mayor</p>	<p>Ciri-cirinya adalah Bersifat riang gembira</p>
<p>Paragraf 1 jenisnya paragraf</p>	<p>Dibedakan menjadi 3 contoh dan jenisnya</p>	<p>Karnivora karena memangsa hewan kecil lainnya</p>	<p>tanganada minor</p>	<p>Ciri-cirinya sering</p>
<p>deduktif karena ada diawal paragraf yaitu ekosistem berasal dari kata ekos yang berarti rumah kecil dan sistem berarti terdiri atas bagian bagian yang sudah ada saling menyatu</p> <p>Paragraf 2 jenisnya paragraf deduktif karena ada diawal paragraf yaitu ekosistem terdiri atas berbagai macam dengan tipe tipe dan komponen komponen ekosistem</p> <p>Paragraf 3 jenisnya paragraf deduktif karena ada diawal paragraf</p>	<p>adalah Kalajengking adalah hewan herbivora yang memakan tumbuhan dan tidak memakan daging. Hewan karnivora yang makanannya terdiri dari 70 persen daging atau lebih. Contoh hewan karnivora yang termasuk hipernasivora adalah kucing, serigala, singa, beruang, kanggah, harau, burung hantu, elang, burung hantu, puma, anjing buaya, buaya, ular, buaya, kalajengking, dan lain-lain. (2. Noy, 2020). Selain makan daging, puma memakan tumbuhan. Mereka makan buah beri, akar-akar, dan jamur.</p>			

<p>yaitu adapun komposisi abiotik adalah semua faktor penyusun ekosistem yang terdiri atas benda-benda mati, antara lain oksigen, kelembapan dan suhu, air dan garam mineral, cahaya matahari, serta tingkat kesamaan tanah pH tanah.</p>	<p>kacang-kacangan, dan jagat. Selain kacang, hewan lain yang termasuk omnivora antara lain ada semut, ayam, burung gagak, ikan lele, kura-kura, tilapia, simpase, kuyang, budak, tapai tanah, posore dan babi.</p>			
<p>Ekosistem berasal dari kata ekos yang berarti rumah kecil dan sistem terse berarti terdiri atas bagian-bagian yang terikat satu sama lain secara utuh.</p>	<p>Untuk makan menyesuaikan bentuk gigi</p> <p>Ada 3 jenis herbivora pemakan rumput, buah, biji, dan karnivora pemakan daging onkofora pemakan daging tumbuhan</p>	<p>Agar tidak ada masalahnya dia menggunakan saser untuk melindungi diri. Termasuk dalam karnivora karena makannya hewan kecil lainnya</p>	<p>Iya tapi diantarnya mayor</p>	<p>Maya tak gentar binatang kecil, halo halo bandung laga diantarnya mayor ciri-cirinya gambar, riong, bersamangat</p>

<p>paragraf 1: deskriptif; ekosisistem di kaitkan dengan faktor abiotik dan abiotik berarti terdiri atas bagian-bagian yang utuh atau saling mempengaruhi</p> <p>paragraf 2: deskriptif; ekosistem terdiri atas beberapa susunan dengan tipe tipe hasil koruporan koruporan ekosistem</p> <p>paragraf 3: deskriptif; siklus koruporan abiotik adalah suatu faktor penyusun ekosistem yang terdiri atas benda-benda mati</p>	<p>Kelompok herbivora Makan omnivora Karnivora karnivora Herbivora gigi hewan mememakan jenis hewan makannya apa</p>	<p>Kelompok hewan buas, memakan mangsa dengan caranya yang mengendang mangsa dan termasuk dalam hewan karnivora karena memakan hewan yang lain</p>	<p>Mayora</p>	<p>Ciri-ciri mayora Ditawari dengan abiotik yang gampang</p>
<p>Paragraf 1nya deskriptif karena ada di awal kalimat</p>	<p>Urut jadi menjadi 2 dan diuraikan bentuk giginya yaitu</p>	<p>Kelompok pemakan golongan Karnivora</p>	<p>Laga jika karnivora herbivora pada mayor</p>	<p>Hal mardela laganya termasuk mayora, perda</p>

.ekosistem berasal Dari kata oikos yg berarti rumah sendiri dan sistema berarti terdiri dari bagian² yg utuh atau Saling mempengaruhi	Karnivora.Pemakan daging Herbivora.Pemakan tumbuhan Omnivora.Pemakan Segalanya	menggunakan ekor Racunnya dia melawan musuhnya untuk dapat bertahan hidup		ketegasan
paragraf 1 deduktif; ekosistem dari kata oikos yang berarti rumah sendiri dan sistema berarti terdiri atas bagian bagian yang utuh atau saling mempengaruhi  paragraf 2 deduktif; ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe tipe dari komponen komponen ekosistem  paragraf 3 deduktif; adapun	Menurut makanannya dibedakan menjadi 3 dan dilihat dari bentuk giginya herbivora; pemakan tumbuhan karnivora; pemakan daging /hewan lain omnivora; pemakan segala / pemakan daging dan tumbuhan	Karnivora karena memakan temannya, dengan cara mensuntikkan racun	Mayor	Ciri-cirinya bersifat gembira Semangat Percaya diri Mempunyai pola interval 1,1,1/2,1,1,1,1/2

komponen abiotik adalah semua faktor yang membuat ekosistem yang terdiri atas benda benda mati	
Paragraf deduktif Ekosistem adalah proses yang terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Paragraf deduktif ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe tipe dari komponen komponen ekosistem Paragraf deduktif komponen penyusun ekosistem terdiri atas 2 sistem yaitu komponen biotik dan abiotik	Objek Fungsi Karakter Ciri-ciri
Ada pokok paragraf 3 ada	Tiga paragraf

<p>dawal: ekosistem adalah proses yang terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ite pokok paragraf 2 ada dawal</p> <p>ekosistem terdiri atas komponen abiotik dan biotik. Ite pokok paragraf 3 ada dawal: faktor penyusun komponen abiotik yang terdiri atas benda mati seperti oksigen, kelembaban dan suhu, air dan garam mineral, cahaya matahari serta tingkat kesuburan tanah pH tanah.</p>	<p>hewan, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan. Contoh: sapi, kerbau, kelinci.</li> <li>2. Karnivora adalah hewan pemakan hewan lain. Contoh: singa, harimau, elang, anjing, buaya.</li> <li>3. Omnivora adalah hewan pemakan segala. Contoh: tikus, burung, ayam, bebek.</li> </ol>	<p>kecil dari kelas mamalia, termasuk karnivora. Kalajengking mencari mangsanya dengan menggunakan racun dan cakar.</p>		<p>perah koyokan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dinyanyikan dengan riang jembina, menyeronongkan, dan perah semangat</li> </ol>
<p>Paragraf 1 di awal kalimat ekosistem hewan</p>	<p>1. hewan karnivora (pemakan daging)</p>	<p>termasuk hewan karnivora kalajengking</p>	<p>bertangga nada diatonis mayor</p>	<p>ciri ciri tangga nada mayor</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bersifat riang</li> </ol>

<p>dari kata ekosis yang berarti rumah terdiri dari susunan bentuk terdiri atas bagian yang tidak atau sering menyengatkan</p> <p>Paragraf 2 di awal kalimat: ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe dan kemampuan ekologis. Contohnya lingkungan biotik</p> <p>Paragraf 3 di awal kalimat: komponen abiotik adalah hewan. Faktor penyusun ekosistem yang terdiri atas biotik</p> <p>Paragraf 1 di awal kalimat: Ekosistem berasal dari kata ekosis yang berarti rumah terdiri dari</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. hewan herbivora (pemakan tumbuhan)</li> <li>3. hewan omnivora (pemakan segala)</li> </ol> <p>Jawa maklumi hewan menyengatkan bentuk gigi bukannya</p>	<p>mencari mangsa adalah dengan menyengatkan racun</p>		<p>gordon</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Intonasirigat</li> <li>3. Intonasirigat 2 awal dan di akhir dengan nada Do</li> </ol>
<p>Paragraf 1 di awal kalimat: Ekosistem berasal dari kata ekosis yang berarti rumah terdiri dari</p>	<p>Maklumi jenis maklumi yang dibagi menjadi 3</p> <p>Herbivora Karnivora Omnivora</p>	<p>Kalajengking termasuk karnivora karena memakan serangga, mamalia + hewan lain</p>	<p>Mayor</p>	<p>Bersifat Bercorak-riang</p> <p>Interval 1, 1, 1/2, 1, 1, 1, 1/2</p>

<p>suatu bentuk terditi atas bagian-bagian yang satu atau saling mempengaruhi secara umum, ekosistem adalah proses yang terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.</p> <p>Paragraf 2 di awal kalimat Ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe-tipe dan komposisi-komponen ekosistem.</p>		<p>untuk maknanya dari bentuk tidak dan menggunakan tidak</p>		
<p>Paragraf 1 di awal kalimat ekosistem adalah proses yang terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup</p>	<p>Dibedakan menjadi 3 dan menjelaskan bentuk (gg) hewan-hewan Herbivora, Karnivora</p>	<p>Kalajengking adalah hewan buas maka tergolong karnivora Kalajengking dalam memperlihatkan</p>	<p>Majors</p>	<p>1. bentuk rang gerbang, 2. bentuk agra, 3. bentuk dari diakhiri dengan nada ds.</p>

<p>diagram lingkungannya pa nagraf 2 di awal Lalu ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe-tipe dari keragaman - keragaman ekosistem paragraf 2 di awal kalimat korposisi ekosistem adalah faktor penyusun ekosistem yg terdiri atas dua bentuk mahl.</p>	<p>terbawa perubahan hama lalu, Ciri-ciri hawa wan permafrost sejula.</p>	<p>Indikator menggunakan ratur yang dumili pada diura dengan menciptakan</p>		
<p>Paragraf 1 di awal kalimat (deskriptif) Ekosistem berasal dari dua unsur yang berati alam dan sistem biologi dan bagian-bagian yang satu atau saling mempengaruhi.</p>	<p>1. Herbivora Hewan pemakan tumbuhan, contoh: sapi, kambing, dll. 2. Karnivora Hewan pemakan daging atau hewan lain, contoh: serigala, harimau, dll. 3. Omnivora Hewan pemakan segala macam, contoh: manusia.</p>	<p>Kalajengking tergolong hewan kecil jenis karnivora. Kalajengking merupakan daging dan racunnya untuk menghancurkan dari musuh.</p>	<p>Tangga nada berdasarkan Mayor, karnivora ciri-ciri, gerbang, dan menyimpulkan</p>	<p>1. Laga bentuk optima dan permafrost 2. Dinyatakan dengan rang, gambar, menyimpulkan dan permafrost menyimpulkan 3. Dinyatakan dengan nada (la) dan diakhiri dengan nada (la) akhir atas. 4. Jarak atau</p>

	tikus, dll			interval madaya 1-1-1/2-1-1-1-1/2.
Paragraf 1 deskriptif –ekosistem berasal dari kata <i>oikos</i> yang berarti rumah sendiri dan <i>systema</i> berarti terdiri atas bagian-bagian yang satu atau mempengaruhi, secara umum ekosistem adalah proses yang terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya	Menyebutkan bentuk yg rny. Dibedakan menjadi 3	Kalajengking tergolong hewan karnivora. Mempunyai racun mangsanya	Berdasarkan mayor	Ciri-ciriangga sidi mayor adalah 1 diayunkan dengan rang. gembin, menyemngkan, dan penak semngat 2 diawali dan
1) Deduktif, Secara umum ekosistem adalah proses yang terbentuk dari hubungan timbal	Dibagi menjadi 3	Kalajengking termasuk hewan karnivora kalajengking mencari mangsa dengan menepiti dan mengayak mangsanya untuk kelangsungan hidupnya	Lihat kebaku Mayor : DO-C	Berifat gembin,semngat
tidak semua makhluk hidup dengan struktur yang sama 2) Deduktif, kemampuan makhluk adalah kemampuan kemampuan yang sendiri atau makhluk hidup				
Tidak pernah ada diawal kalimat Ekosistem berasal dari kata <i>oikos</i> yang berarti rumah sendiri dan <i>systema</i> berarti terdiri atas bagian-bagian yang satu atau saling mempengaruhi	Dibagi maknanya	omnivora	Mayor	Ruang gembin
Ekosistem berasal dari kata <i>oikos</i> yang berarti	Mencari jawaban dibedakan menjadi 3 dan	kalajengking termasuk hewan tidak berakutaj	Dominasi mayor	Berifat ruang gembin + Dikorematgat.

<p>rapah sendiri dan sistem bernafas. Contoh atau bagian bagaimana stah yang sedang berlangsung?</p>	<p>menghasilkan hewan gigitan yaitu adalah herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan omnivora sapi. Karnivora adalah hewan pemakan hewan lain omnivora manusia. Crestivora adalah hewan pemakan segala omnivora manusia</p>	<p>Kalajengking tidak punya mata lain, sehingga bisa menggunakan lidahnya untuk menangkap mangsa. Jika ekornya yang lebih besar, ia tidak perlu lengan lain untuk menangkap.</p>		
<p>1. Sistem bernafas adalah siklus yang berarti masuk dan keluar udara serta sistem pernafasan yang ada bagian yang ada dan ada respirasi</p>	<p>Herbivora-karnivora dapat karnivora dapat memakan daging omnivora dapat makan segala jenis bahan</p>	<p>Kalajengking akan mencari mangsa untuk di makan. Kalajengking mempunyai tangan dan caput untuk menangkap atau memangsanya. Terdapat di dalam karnivora karena mempunyai kuku-kuku tajamnya.</p>	<p>Dasyari (2008)</p>	<p>Mananya dan ada dari di dalam dengan nada do - Pada interval nada mananya adalah 1, 1, 1/2, 1, 1, 1/2</p>
<p>2. Sistem garis besar komponen pernafasan terdiri atas dua komponen yaitu komponen biologi dan anatomi 3. komponen biologi adalah komponen komponen yang terdiri atas makhluk hidup</p>				
<p>Ekosistem berasal dari kata ekos yg berarti rumah sendiri dan sistem berarti terdiri atas bagian yg ada atau saling mempengaruhi sesama individu, ekosistem adalah proses yg</p>	<p>Dibagi menjadi 3 sesuai makanannya dan bentuk gigitnya. Hewan herbivora pemakan tumbuhan crestivora kuda, sapi Hewan karnivora</p>	<p>Kalajengking tergolong hewan karnivora yang memiliki racun. Dan mangsanya semut, cicak, dan serangga.</p>	<p>mayer (11) (211) 1/2</p>	<p>Harifur riang gembris dan bersemangat Sering digunakan pada lagu perjuangan atau lagu nasional</p>



terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya	pemakan daging contohnya harau, burung. Hewan omnivora pemakan segalanya contohnya monyet, ayam			
Paragraf kedua di awal paragraf yaitu deduktif ekosistem berasal dari kata ekos yang berarti sendiri dan sistem berarti sendiri atau bagian-bagian yang utuh atau saling mempengaruhi. Paragraf kedua di awal paragraf yaitu deduktif; ekosistem terdiri atas beberapa macam dengan tipe-tipe dan komposisi-komposisi ekosistem	Digolongkan menjadi 3 sesuai maknanya dan bentuk giginya. Herbivora: hewan pemakan tumbuhan. Karnivora: hewan pemakan daging atau pemakan hewan lain. Omnivora: hewan pemakan segala (pemakan tumbuhan dan daging)	Kalajengking tergolong hewan karnivora dan mencari makan dengan cara memangsa hewan lain seperti serangga cacat dan tempayak. Kalajengking memiliki racun pada ekornya untuk memperlakukan dimanya dan marah.	Lihat Kolombus ia memiliki tangga pada distensi mayar	Ciri-ciri tangga pada distensi mayar

Paragraf ketiga di awal paragraf yaitu deduktif. Adapun komponen abiotik adalah semua faktor penyusun ekosistem yang terdiri atas benda-benda mati antara lain oksigen, kelembaban dan suhu, air dan garam mineral, cahaya matahari serta tingkat keasaman tanah PH tanah				
---	--	--	--	--

# Lampiran 15: Lembar Format Revisi Ujian Skripsi



**FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS PURI AJI HUSANA SIBRAHAYA**  
Jalan No. 1, Puri Aji Husana Sibrahaya, Desa Puri Aji Husana Sibrahaya, Kecamatan Puri Aji Husana Sibrahaya, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara

---

**FORMAT REVISI UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Novita Dwi Wahyuni  
 NIM : 27000013  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Tanggal Ujian Skripsi : 09.07.2023  
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Siswa Kelas V SDN Kaban Arani

Nama Pengantar : Ms. Setyaningsih, S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi
1	Pada Bab IV ditambahkan dengan Paragraf yang menjelaskan bab IV
2	
3	

Batas waktu revisi skripsi : 1 (satu) minggu setelah uji coba hasil ujian skripsi

Dosen Pengantar :  
  
 (Ms. Setyaningsih, S.Pd., M.Pd.)



FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PURI ADI BUANA SURABAYA

Jalan P. A. Sugiyo No. 101-101-27, 60137 Surabaya, Indonesia  
Telp. 031-83200000, 031-83200001, 031-83200002  
E-mail: pab@pab.ac.id

FORMAT REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yustinus Dwi Wahyuni  
NIM : 170600017  
Program Studi : Pendidikan Geografi Sekolah Dasar  
Tanggal Ujian Skripsi : 09-02-2021  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran  
Daerah Mauti Tama 5 Subramo 1 Pembelajaran 2 Gunung Kelud  
V SDN Kaban Kanan  
Nama Pengaji II : Via Yudianto, S.Pd., M.Pd.

No	Masukan Revisi
1	Pada Bab 1 di revisi dengan format yang terlalu pada bab 1 dan bab 2
2	
3	

Batas waktu revisi skripsi : 2 (dua) minggu setelah dari waktu ujian skripsi

Dosen Pengaji II,

(Via Yudianto, S.Pd., M.Pd.)



FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA  
Kampus 1, Ngipal Dadi 60137 Telp. (031) 355127, 355127 Fax. (031) 352289  
Kampus 2, Tidar 60137 Telp. (031) 3551441, 3551441 Fax. (031) 352289  
http://www.upgrisab.ac.id/

#### FORMAT REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nivita Desi Widyanti  
NIM : 17800017  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tanggal Ujian Skripsi : 09-05-2023  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Siswa Kelas V SDN Kebun Jambu  
Nama Pengaji III : Drs. Timot Jantoro, M.Pd

No	Masukan
1	Pada Bab IV pembahasan hasil di bagian dengan menggunakan paragraf yang relevan.
2	
3	

Batas waktu revisi skripsi 2 (dua) minggu setelah dari waktu ujian skripsi.

Dosen Pengaji III

(Drs. Timot Jantoro, M.Pd.)